



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 21 Juli 2023

Halaman: 2

MUSEUM WAHANARATA

Keragaman Pusaka Kraton dalam Balutan Teknologi

YOGYA (MERAPI) - Kagungan Dalem Wahanarata, Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat resmi dibuka setelah rampung direnovasi. Tempat yang dahulu dikenal dengan nama Museum Kereta Keraton ini mulai, Selasa (18/7) sudah dapat

diakses oleh publik dengan berbagai inovasi yang dihadirkan di dalamnya.

Tidak sekadar sejarah dan cagar budaya, tawaran pengalaman baru bagi pengunjung melalui penerapan teknologi adalah salah satu terobosan yang

dilakukan di unit Wahanarata.

Mengenai terobosan digital tersebut Panghageng Kawedanan Hageng Punakawan Nitya Budaya Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Bendara menyampaikan di tempat ini terdapat tiga wahana yang memberi pengalaman digital bagi pengunjung, antara lain augmented reality (AR) photo booth, Catch and Run Games, dan Come to Life.

Menurutnya melalui ketiga wahana tersebut pengunjung berkesempatan untuk membangun pengalaman dalam berinteraksi dengan berbagai elemen budaya di unit Wahanarata, baik secara individu dan komunal.

"Museum tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat dewasa, tetapi semua umur termasuk anak-anak. Maka dari itu, pengembangan wahana interaktif digital di tempat ini lebih berkonsentrasi untuk memberi pengalaman edukatif pada anak-anak saat berwisata," katanya.

tanya difansir dari Wartajogjakarta.

Museum yang terdapat di Jalan Rotowijayan, Kelurahan Kadipaten, Kemantren Kraton ini memiliki 21 kereta pusaka yang dapat dinikmati oleh pengunjung.

Kanjeng Nyai Djimat sebagai kereta pusaka tertua yang digunakan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono I hingga Sri Sultan Hamengku Buwono III pun masih dapat disaksikan kemegahannya.

Beberapa kereta pusaka lainnya seperti Kyai Garuda Yaksa, Kyai Wimanaputra, Kyai Jetayu, dan kereta-kereta lainnya pun tertata rapi di ruang pameran dengan cerita dan keindahan tipologinya. Bahkan para pengunjung juga dapat melihat koleksi pendukung kereta seperti pelana, busana abdi dalem, hingga payung kebesaran. Hal ini yang tentu dapat menambah informasi bagi pengunjung. "Pemilihan penataan

ruangan dan bangunan serta koleksi memang ditujukan untuk memberikan kenyamanan dan keamanan pengunjung," jelasnya.

Museum ini buka setiap hari Selasa-Minggu pukul 09.00 WIB-15.00 WIB. Untuk harga tiket masuknya, biaya masuk museum ini dibagi menjadi beberapa kategori, yakni Rp 20.000 untuk pengunjung domestik dewasa, Rp 15.000 untuk domestik anak.

Sementara Rp 30.000 untuk pengunjung mancanegara dewasa, dan Rp 25.000 untuk pengunjung mancanegara anak. Sedangkan untuk rombongan museum ini menawarkan harga khusus.

Penjabat Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo, menyambut baik hadirnya museum milik Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat tersebut. Menurutnya museum ini akan menambah daya tarik wisatawan yang datang ke Kota Yogyakarta. (*)



MERAPI-DISKOMINFOSAN KOTA YOGYA

Sri Sultan Hamengku Buwono X didampingi Penjabat Walikota Yogyakarta, Singgih Raharjo saat melihat koleksi Kagungan Dalem Museum Wahanarata, Selasa (18/7).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005